BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Sebagai badan usaha milik negara (BUMN), PT TELKOM (Telekomunikasi Indonesia) merupakan sebuah perusahaan yang menghasilkan produk baik software maupun hardware untuk bidang telekomunikasi, dalam hal ini PT TELKOM sudah lama beroperasi dan cukup berpengalaman berkiprah dalam bidang telekomunikasi Indonesia. Banyak hal yang dilakukan oleh PT TELKOM agar dapat tetap menjalani pekerjaan dengan baik,dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Salah satunya penunjang untuk tercapainya visi dan misi perusahaan yaitu sistem pengelolaan jaringan komunikasi yang dapat diandalkan.

Sebagaimana perusahaan BUMN pada umumnya, pengelolaan jaringan komunikasi merupakan masalah yang cukup vital dan harus mendapatkan perhatian yang khusus, hal ini bertujuan membentuk PT. TELKOM menjadi BUMN yang peka, terdepan, dan mampu mengikuti kemajuan teknologi.Berdasarkan hasil observasi, pengelolaan jaringan komunikasi terutama dibagian speedy PT. TELKOM dalam mengolah data laporan gangguan speedy masih dilakukan dengan cara manual, yaitu masih menggunakan Microsoft Excel. Belum adanya program yang efektif untuk melakukan suatu pendataan, sehingga menimbulkan terjadinya berbagai kesalahan.Agar kesalahan tersebut tidak terjadi maka perlu adanya peningkatan kualitas dalam perusahaan.Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengolahan data dan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, dapat mempermudah pihak-pihak dalam pelayanan informasi secara efisien dan akurat, dan memperkecil kesalahan yang mungkin saja terjadi dalam pengolahan data gangguan speedy tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dibuat sebuah aplikasi yang dapat mempermudah pengolahan data gangguan speedy. Sehingga dalam pengolahannya tidak akan terjadi lagi kesalahan dan tidak ada lagi terjadi masalah yang akan datang. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas, penulis membuat analisis dan perancangan

sistem informasi dengan judul“**SISTEM INFORMASI GANGGUAN SPEEDY PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang kerja praktek, terdapat permasalahan Bagaimana membangun sistem informasi gangguan speedy PT. Telekomunikasi Indonesia?

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.3.1 Maksud

Maksud dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah membangun sistem informasi gangguan speedy di PT. Telekomunikasi Indonesia.

1.3.2 Tujuan

Sedangkan tujuan dari pembuatan sistem informasi gangguan speedy adalah :

a. Untuk mempermudah proses perhitungan jumlah gangguan.
b. Mengurangi kesalahan pada data jumlah gangguan.
c. Mempermudah pengolahan data gangguan speedy.
d. Mempermudah pembuatan rekapitulasi laporan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dari membangun sistem informasi speedy PT.Telekomunikasi Indonesia adalah:

1. Pembangunan aplikasi menggunakan bahasa pemograman prosedural.
2. Aplikasi pembangun menggunakan Borland Delphi 7, wamp server 2.0, dan database menggunakan MySQL.
3. Data yang diolah berupa data gangguan.
4. Proses yang dilakukan pengolahan data gangguan, perhitungan jumlah gangguan, pembuatan laporan.
5. Informasi yang dihasilkan berupa persentase gangguan perhari.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam analisis sistem informasi gangguan speedy di PT. Telekomunikasi Indonesia, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. **Observasi Lapangan**

   Observasi lapangan adalah dimana penulis terjun langsung ketempat kerja di PT Telekomunikasi Indonesia, tepatnya di PT. TELKOM Tasikmalaya Divisi Akses Fault Handling.Tujuan dari observasi lapangan ini adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi pada Divisi Akses Fault Handling agar penulis dapat mendapatkan data yang diperlukan secara langsung.

2. **Wawancara**

   Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan cara mewawancarai pembimbing kerja praktek bapak Emus Muslih dan koordinator kerja praktek penulis bapak Agung untuk mendapatkan sumber informasi di Bagian Divisi Akses Fault Handling khusus nya bagian speedy PT TELKOM. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat langsung dari narasumber.

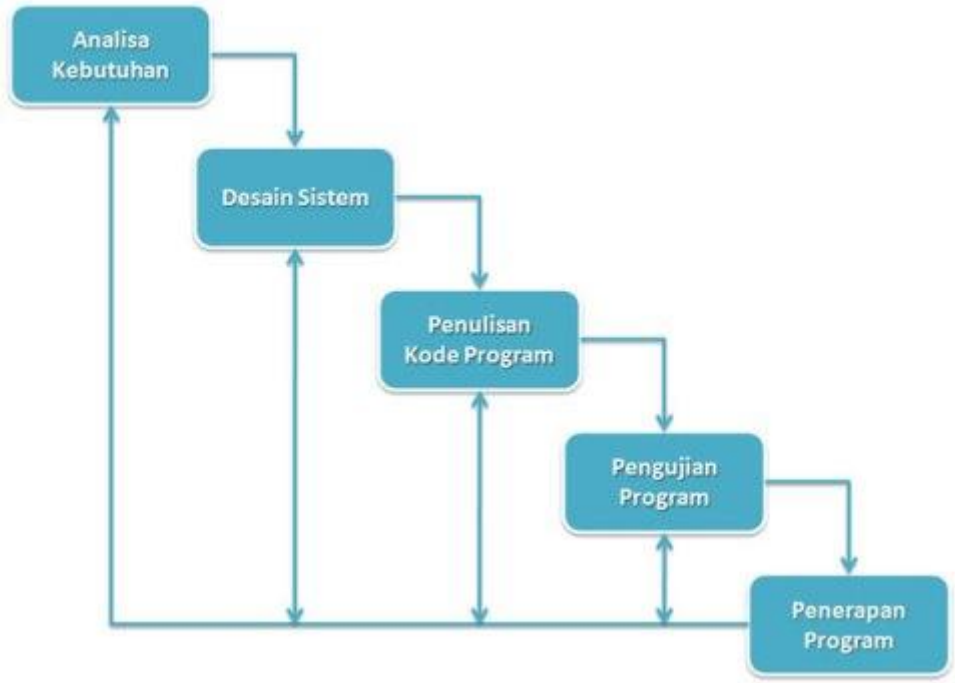
3. **Studi Pustaka**

   Studi Pustaka ini tujuannya adalah untuk mendapatkan referensi mengenai laporan yang akan penulis buat dari buku lain dan sebagai sumber landasan teori.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam pengembangan system informasi perlu digunakan metodologi sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dilakukan selama melaksnakan pengembangan sistem.adapun pengembangan sistem yang digunakan adalah paradigma waterfall (*classical life cicle*)

tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Metode Waterfall

a. Analisa Kebutuhan

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

b. Desain Sistem

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

c. Penulisan Kode Program *(Coding)*

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.

d. Pengujian Program

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

e. Penerapan Program *(Maintenance)*

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pelaporan kerja praktek yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang kerja praktek, perumusan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai sejarah perusahaan tempat kerja praktek, kedudukan perusahaan, bentuk dan badan hukum perusahaan, bidang pekerjaan perusahaan, bidang pekerjaan divisi/departemen tempat kerja praktek,struktur organisasi perusahaan,serta landasan teori.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjabarkan tentang jadwal kerja praktek yang dilakukan oleh penulis. Selain itu, penulis juga menjabarkan tentang cara atau teknik yang dilakukan penulis selama melakukan kerja praktek dan data hasil selama kerja praktek yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan selama penulis melakukan kerja praktek di perusahaan serta saran yang mungkin berguna bagi para pembaca berhubungan dengan hasil kerja praktek yang dibuat.